

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam suatu karya tulis dibutuhkan fakta atau data yang dapat dipercaya, sehingga menjadi bukti terhadap karya tulis tersebut. Oleh karena itu, untuk menentukan cara mengambil data tersebut kita perlu menentukan jenis penelitian apa yang akan digunakan.

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena social dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan ialah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, dan juga pemikirannya.

Penulis memilih pendekatan kualitatif karena beberapa alasan. Pertama, pendekatan ini memudahkan dalam berhadapan langsung dengan kenyataan yang ada. Kedua, pendekatan kualitatif lebih sesuai dengan nilai-nilai dan pola-pola yang ada. Ketiga, data yang diperoleh melalui pendekatan ini lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan karena melibatkan interaksi langsung dengan responden. Keempat, pendekatan kualitatif memungkinkan penyajian informasi secara bervariasi, memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan temuan.

Pada dasarnya, penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan penjelasan yang akurat mengenai objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis akan mengkaji dan mendeskripsikan secara mendalam penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan keterampilan proses sikap ilmiah

pada pembelajaran IPA di Kelas 5 MI Ma'arif NU 01 Tangkisan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Lingkungan sekolah MI Ma'arif NU 01 Tangkisan khususnya kelas 5. Dengan alamat di Jl. Raya Tangkisan, Tangkisan, Kec. Mrebet, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah.

2. Waktu

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) di mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah sumber dari mana data diperoleh (Key Informant) untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Pemilihan subjek harus dilakukan dengan hati-hati dan tepat untuk mendapatkan data yang diinginkan. Subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah MI Ma'arif NU 01 Tangkisan
2. Pendidik MI Ma'arif NU 01 Tangkisan
3. Peserta didik kelas 5 MI Ma'arif NU 01 Tangkisan

Untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan akurat, penulis juga melibatkan pemangku kepentingan sekolah dan masyarakat sekitar sebagai subjek penelitian. Jika diperlukan, wali peserta didik juga dapat dijadikan subjek penelitian, karena pendidikan pertama kali dimulai dari lingkungan keluarga.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain yaitu:

1. Teknik Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif merupakan teknik dasar yang biasa dilakukan. Dalam tahap awal penelitian, observasi sudah dilakukan pada saat *grand tour observation* dimana seorang peneliti untuk memulai mengenali dan memahami apa yang akan diteliti dengan melakukan observasi awal. Peneliti melakukan observasi awal, mengenali lapangan, memahami permasalahan dan mengidentifikasi masalah yang terjadi. Selanjutnya peneliti bertindak sebagai *participant observation* dimaksudkan agar peneliti lebih mengenal, mendalami dan memahami masalah yang ada di lapangan maka peneliti perlu terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Sehingga peneliti seolah-olah sebagai bagian yang tak terpisahkan dari sumber data yang diamati. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan datang dan mengamati pembelajaran, mengamati fasilitas yang ada di sekolah MI Ma'arif NU 01 Tangkisan.

2. Teknik Wawancara

Wawancara sering digunakan untuk mendapatkan informasi dari orang atau masyarakat. Seseorang dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber atau bentuk interaksi dengan orang lain. Wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti dengan tujuan tertentu, dengan pedoman, dan bisa bertatap muka antara si penanya atau pewawancara maupun melalui alat komunikasi tertentu.³⁹ Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang ada di sekolah yang bersangkutan dengan judul peneliti, baik guru-guru, staff atau peserta didik. Dengan metode ini dapat dilakukan wawancara secara langsung dengan kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik kelas 5 yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU 01 Tangkisan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sekolah, dan proses pembelajaran, penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di kelas 5 MI Ma'arif NU 01 Tangkisan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat disebut juga dengan data sekunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, gambar dan foto-foto dokumen elektronik (rekaman) atau gambar, sebagai pelengkap dari observasi yang telah dilakukan.

³⁹ Fendi Rose Sarwo Edi, Teori Wawancara Psikodiagnostik, (Cet, 1; Yogyakarta: Leutika Neuvalitera, 2016), 3.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Proses analisis data melibatkan bekerja dengan data, mengorganisasikannya, membaginya menjadi unit-unit yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, mengidentifikasi hal-hal penting, serta menentukan apa yang bisa dipelajari dan disampaikan kepada orang lain.⁴⁰

Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sebelum memasuki lapangan, berlangsung selama kegiatan di lapangan, dan dilanjutkan setelah selesai di lapangan. Analisis sebelum lapangan dilakukan terhadap data dari studi sebelumnya atau data sekunder untuk menentukan fokus penelitian. Di lapangan, analisis data mengikuti model Miles dan Huberman yang meliputi langkah- langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih informasi utama, memfokuskan pada aspek penting, serta mencari tema dan pola. Proses ini dapat dibantu oleh peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.⁴¹

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah tahap reduksi, langkah berikutnya adalah menampilkan

⁴⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ketigapuluhenam, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2016), hal. 248.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, cet. Keduapuluhtujuh, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 247.

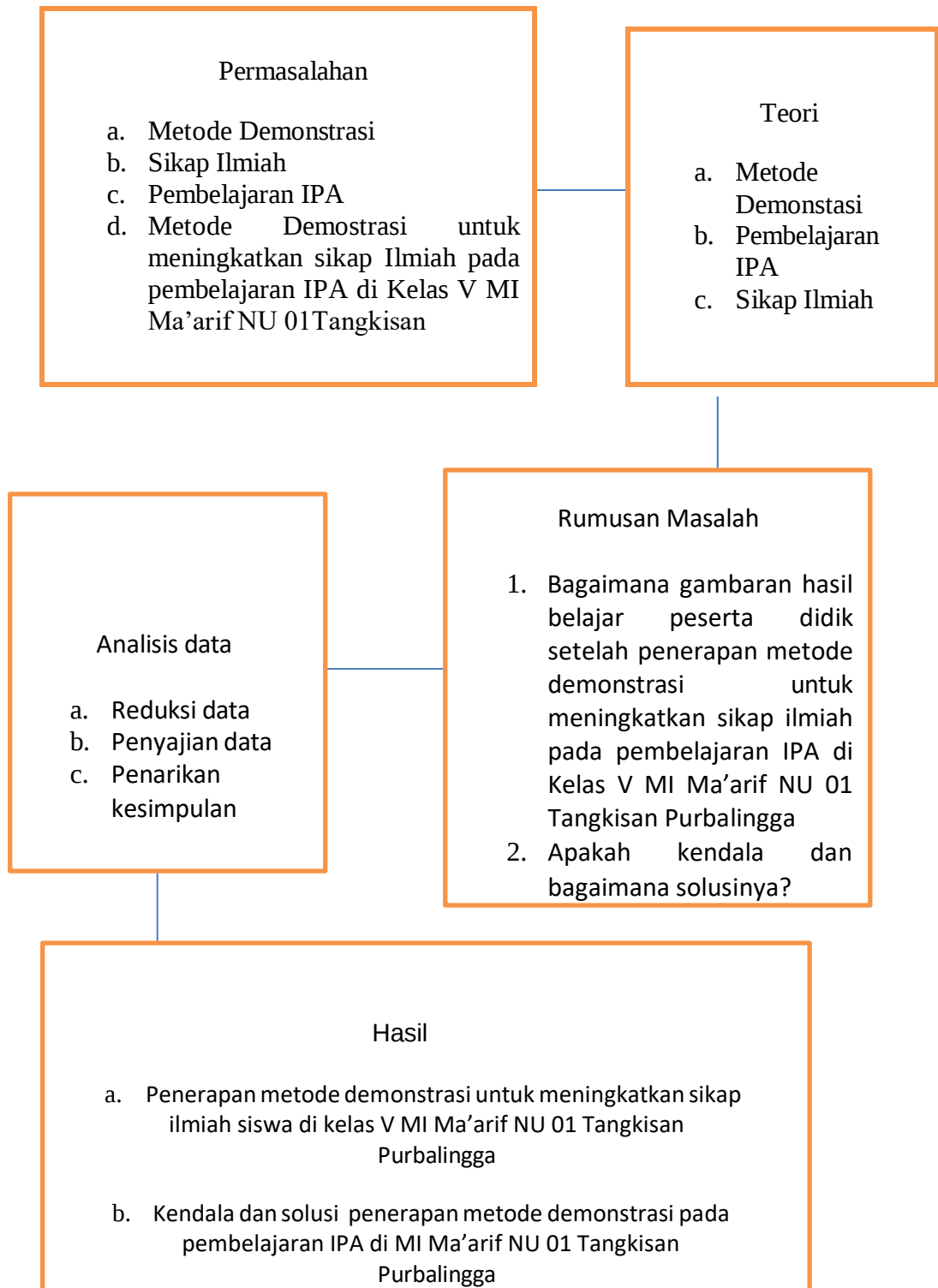
data. Data dapat disajikan dalam bentuk ringkasan, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, data sering disajikan dalam teks naratif. Penyajian data ini memudahkan pemahaman tentang apa yang terjadi dan membantu merencanakan langkah kerja selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.⁴²

3. *Conclision Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Kesimpulan awal yang dibuat masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali mengumpulkan data di lapangan, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel.⁴³

⁴² Ibid. hal. 249.

⁴³ Ibid., hal. 252.



Gambar 2. Kerangka Berpikir